



**Judul Buku : Sukses Melakukan Presentasi**

**Penulis : Rhenald Kasali**

**Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama**

**Tahun Terbit : 2001**

**Jumlah Halaman : 108 halaman**

**ISBN : 979-686-275-1**

Kemampuan melakukan presentasi telah menjadi bagian penting dari kehidupan profesional, akademik, bahkan sosial. Dalam era komunikasi modern, keberhasilan seseorang sering kali ditentukan oleh kemampuannya dalam menyampaikan gagasan secara efektif, sistematis, dan meyakinkan di hadapan audiens. Buku Sukses Melakukan Presentasi karya Rhenald Kasali hadir sebagai panduan ringkas namun berbobot yang ditujukan bagi siapa saja yang ingin meningkatkan keterampilan presentasi, baik di ruang rapat, ruang kuliah, maupun panggung umum.

Sejak halaman awal, penulis menyadarkan pembaca bahwa presentasi bukanlah aktivitas yang cukup dilakukan dengan spontan atau asal berbicara. Ia menekankan pentingnya perencanaan dan

persiapan sebagai kunci keberhasilan. Tanpa persiapan yang matang, sebuah presentasi akan mudah kehilangan arah, membuat audiens bosan, atau bahkan gagal menyampaikan pesan utamanya. Dalam konteks ini, Rhenald Kasali mendorong pembaca untuk menganggap presentasi sebagai strategi komunikasi, bukan sekadar pidato biasa.

Buku ini menguraikan secara sistematis langkah-langkah penting dalam menyusun dan menyampaikan presentasi yang sukses. Mulai dari menentukan tujuan presentasi, memahami profil audiens, menyusun struktur materi, hingga memilih media bantu visual yang tepat. Penulis menekankan bahwa seorang presenter harus mampu berpikir dari sudut pandang audiensnya, agar pesan yang disampaikan lebih mudah diterima dan dipahami. Sikap empatik ini menurut Rhenald adalah inti dari komunikasi efektif.

Salah satu kekuatan utama dari buku ini adalah gaya bahasanya yang sederhana dan komunikatif. Rhenald Kasali menggunakan banyak ilustrasi dan pengalaman pribadi dalam menjelaskan materi, menjadikan setiap bab terasa hidup dan membumi. Ia tidak sekadar menyajikan teori, tetapi juga menyelipkan berbagai tips praktis yang dapat diterapkan langsung, seperti cara membuka presentasi yang menarik, mengatasi gugup, atau berinteraksi aktif dengan peserta

Bagian yang sangat menarik adalah ketika penulis membahas soal desain visual dalam presentasi. Rhenald menekankan pentingnya tampilan slide yang sederhana, bersih, dan tidak membingungkan. Ia mengkritik kebiasaan umum pembicara yang memenuhi slide dengan teks panjang atau grafik rumit yang justru membuat audiens kehilangan fokus. Menurutnya, slide hanyalah alat bantu, bukan pusat perhatian. Fokus tetap harus pada pembicara dan isi pesan yang disampaikan.

Tak hanya membahas teknis, buku ini juga menyentuh aspek psikologis pembicara. Rhenald menyadari bahwa banyak orang merasa gugup saat tampil di depan umum, terutama ketika harus mempresentasikan ide penting di hadapan orang yang lebih senior atau dalam forum besar. Oleh karena itu, ia memberikan saran-saran praktis untuk mengelola rasa gugup, seperti melakukan

latihan mental, menyiapkan rencana cadangan, dan membangun kontak mata yang baik dengan audiens. Dengan demikian, pembicara bisa lebih percaya diri dan mengendalikan situasi.

Meskipun ditulis lebih dari dua dekade lalu, pesan-pesan utama dalam buku ini tetap relevan hingga kini. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip dasar dalam presentasi tidak berubah secara drastis, meskipun teknologinya terus berkembang. Bahkan, pendekatan yang humanis dan berbasis empati yang ditawarkan oleh Rhenald Kasali justru semakin penting di era digital, ketika komunikasi cenderung menjadi lebih dingin dan impersonal.

Kelebihan lainnya adalah ketegasan penulis dalam membangun pola pikir pembaca. Ia tidak sekadar mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga berusaha membentuk mentalitas pembicara yang profesional, bertanggung jawab, dan penuh semangat. Presentasi, menurut Rhenald, adalah seni menyampaikan sesuatu yang bermakna. Maka dari itu, pembicara harus memiliki motivasi dan integritas dalam menyampaikan informasi, bukan semata-mata tampil demi terlihat hebat di hadapan orang lain.

Namun demikian, buku ini tidak membahas secara rinci tentang penggunaan teknologi presentasi yang kini semakin berkembang, seperti penggunaan aplikasi digital interaktif, penyampaian daring (online presentation), atau teknik storytelling modern. Oleh sebab itu, bagi pembaca yang mencari panduan mutakhir dalam presentasi digital, buku ini perlu dilengkapi dengan literatur tambahan yang lebih baru.

Secara keseluruhan, *Sukses Melakukan Presentasi* adalah buku yang sangat bermanfaat dan aplikatif. Ia dapat menjadi pegangan utama bagi siapa pun yang ingin menguasai keterampilan berbicara di depan umum, khususnya dalam format presentasi formal. Keunggulan buku ini terletak pada kesederhanaannya yang efektif, serta kedalaman pesan yang ditulis berdasarkan pengalaman nyata dari seorang praktisi komunikasi yang diakui.

Bagi mahasiswa, dosen, dan seluruh civitas akademika Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), buku ini sangat direkomendasikan sebagai bahan pengembangan diri. Buku ini dapat ditemukan

di Perpustakaan UPJ dan sangat cocok dijadikan referensi dalam mata kuliah komunikasi, teknik presentasi, hingga pelatihan kepemimpinan mahasiswa. Dengan membaca dan menerapkan isi buku ini, siapa pun bisa menjadi pembicara yang sukses, bukan karena hebat berbicara, tetapi karena paham bagaimana menyampaikan pesan yang berdampak.

**Oleh**

**Nama Lengkap: Felix Setianugraha**

**NIM: 2023041029**

**Prodi: Ilmu Komunikasi**